

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang analisis pengembangan kepribadian Islam dalam pendidikan Islam untuk menangkal Radikalisme di Pondok pesantren Al-Isti' anah Plangitan Pati, penulis menarik kesimpulan :

1. Pengembangan kepribadian Islam di Pondok Pesantren Al-Isti' anah ukuran tercapainya yaitu dengan cara
  - a. Mengenalkan ilmu agama Islam baik yang berkaitan dengan ubudiah ataupun ilmu kenegaraan(nasionalisme) dan menanamkan jiwa nasionalisme dengan harapan kelak nanti santri menjadi generasi bangsa Indonesia yang taat agama dan cinta kepada tanah airnya dan selalu menjaga keutuhan negara kesatuan replubik Indonesia.
  - b. Pemahaman agama yang benar melalui Al-Qur'an, Al-Hadist dan Ijma' Qiyas.
  - c. Menjadikan pancasila sebagai landasan Negara yang sah dan sesuai dengan ideology yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.
  - d. Menanamkan sifat kejujuran, bertanggung jawab, kedisiplinan, empati dan keberanian
  - e. Memahamkan tentang sejarah terbentuknya kemerdekaan Indonesia, dan mengenalkan jasa pahlawan-pahlawan perjuangan dan selalu melaksanakan peringatan hari-hari besar Negara Indonesia, seperti upacara hari kemerdekaan Indonesia, hari pahlawan, hari kesaktian pancasila, hari santri dan sebagainya.
2. Pendidikan Islam dalam menangkal Radikalisme di Pondok pesantren Al-Isti' anah berpegang teguh pada visi misi pesantren yaitu *Ahlu Sunnah Waljamaah* mengikuti kepemimpinan Wali Songo, memahami teks baik dari Al-Qur'an atau Hadits dilanjutkan dengan pemahaman kontekstual atau pemahaman secara praktek sehingga Al-Qur'an hadits itu tidak serta merta di makan mentah tapi perlu penafsiran-penafsiran yang sesuai

dengan ilmu-ilmu tafsir. Dan ditanamkan kedisiplinan, pengendalian diri dan rasa perduli, rasa hormat menghormati, cinta tanah air, menerima pancasila sebagai upaya final dari permusyawaratan ulama' dan menjaga keutuhan NKRI.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kepribadian islam dalam pendidikan agama islam santri guna menangkal radikalisme
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Dukungan dari berbagai elemen yang ada di pondok pesantren, ustad, pengurus, orang tua siswa dan masyarakat.
    - 2) Sarana prasarana
    - 3) Lembaga pemerintahan terdekat, kepolisian, kementerian pendidikan, kementerian agama, kementerian kesehatan.
    - 4) Pemutaran film bersejarah
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Ideologi barat yang budayanya tidak sesuai dengan budaya Islam dan jawa
    - 2) Terbuka lebarnya media
    - 3) Lingkungan pondok pesantren

## **B. Saran**

1. Dalam pengembangan kepribadian islam dalam pendidikan Islam Santri untuk menangkal radikalisme agar dapat berhasil maka harus didukung dengan elemen-elemen pemerintahan dan kerja sama yang baik antara pondok pesantren dan pihak pemerintahan yang keduanya mau berkontribusi/terlibat aktif menyukkseskan kegiatan-kegiatan yang telah disusun.
2. Diusahakan semua pengurus, asatidz agar selalu berkontribusi dalam melakukan progam-progam yang telah disepakati bersama demi suksesnya visi dan misi pesantren.
3. Untuk peneliti berikutnya galilah informasi yang lebih lanjut lagi terkait pendidikan agama islam di pondok-pesantren.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat membawa berkah dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amiin Ya Robbal Alamin.

